MENJAGA AMAL-AMAL

قَالَ اللهُ تَعَالَى : "أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِيْنَ آمَنُوْا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوْبُهُمْ
لِذِكْرِ اللهِ وَمَا نَزَلَ مِنَ الْحَقِّ وَلَا تَكُوْنُوْا كَالَّذِيْنَ
أُوْتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلُ فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْأَمَدُ فَقَسَتْ
قُلُوْبُهُمْ"

Allah Ta'ala berfirman : "Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk tunduk hati-hati mereka mengingat Allah dan kepada kebenaran yang telah turun (kepada mereka), dan janganlah seperti orang- orang yang sebelumnya telah diturunkan Al-Kitab kepadanya, kemudia berlalulah masa yang panjang atas mereka lalu hati mereka menjadi keras." **(Al-Hadiid : 16)**

وَقَالَ تَعَالَى : "وَقَفَّيْنَا بِعِيْسَى ابْنِ مَرْيَمَ وَآتَيْنَاهُ
الْإِنْجِيْلَ وَجَعَلْنَا فِي قُلُوْبِ الَّذِيْنَ اتَّبَعُوْهُ رَأْفَةً
وَرَحْمَةً وَرَهْبَانِيَّةً ابْتَدَعُوْهَا مَا كَتَبْنَاهَا عَلَيْهِمْ
إِلَّا ابْتِغَاءَ رِضْوَانِ اللهِ فَمَا رَعَوْهَا حَقَّ رِعَايَتِهَا"

Allah Ta'ala berfirman : "Dan Kami iringi (pula) dengan Isa putra Mariam ; dan Kami berikan kepadanya Injil dan kami jadikan dalam hati orang-orang yang mengikutinya rasa santun dan kasih sayang. Dan mereka mengada-adakan Rahbaniyyah padahal Kami tidak mewajibkannya kepada mereka tetapi (mereka sendirilah yang mengada- adakannya) untuk mencari keridhaan Allah, lalu mereka tidak memeliharanya dengan pemeliharaan yang semestinya."
(Al-Hadiid : 27)

وَقَالَ تَعَالَى : "وَلَا تَكُوْنُوْا كَالَّتِي نَقَضَتْ غَزْلَهَا مِنْ
بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَاثًا."

Allah Ta'ala berfirman : "Dan janganlah kamu seperti seorang perempuan yang menguraikan benangnya yang sudah dipintal dengan kuat, menjadi bercerai-berai kembali." **(An-Nahl : 92)**

وَقَالَ تَعَالَى : "وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّى يَأْتِيَكَ الْيَقِيْنُ"

Allah Ta'ala berfirman : "Dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu yang diyakini (ajal)." **(Al-Hijr : 99)**

١- فَمِنْهَا حَدِيْثُ عَائِشَةَ : وَكَانَ أَحَبُّ الدِّيْنِ
إِلَيْهِ مَا دَاوَمَ صَاحِبُهُ عَلَيْهِ ،

1. Dari 'Aisyah, ia berkata : Rasululah saw. bersabda : "Perbuatan baik yang paling disukai Allah perbuatan yang terus-menerus dikerjakan." **(HR. Bukhari dan Muslim)**

٢- وَعَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ نَامَ عَنْ
حِزْبِهِ مِنَ اللَّيْلِ أَوْ عَنْ شَيْءٍ مِنْهُ فَقَرَأَهُ مَا بَيْنَ
صَلَاةِ الْفَجْرِ وَصَلَاةِ الظُّهْرِ كُتِبَ لَهُ كَأَنَّمَا قَرَأَهُ
مِنَ اللَّيْلِ. (رواه مسلم)

2. Dari Umar bin Khatthab ra., ia berkata : Rasulullah saw. bersabda: "Siapa saja yang tertidur tidak membaca hizibnya (bacaan wirid yang biasa dibacanya) atau bacaan lainnya pada waktu malam kemudian ia membacanya pada waktu antara salat Subuh dengan Duhur (waktu pagi), maka ditulis baginya seolah-olah ia membaca pada waktu malam." **(HR. Muslim)**

٣- وَعَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ
عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ ﷺ يَا عَبْدَ اللهِ لَا تَكُنْ
مِثْلَ فُلَانٍ كَانَ يَقُومُ اللَّيْلَ فَتَرَكَ قِيَامَ اللَّيْلِ.
(متفق عليه)

3. Dari Abdullah bin 'Amr bin 'Ash ra., ia berkata : Rasulullah saw. bersabda : "Wahai Abdullah, janganlah kamu seperti si fulan, tadinya ia suka bangun untuk salat malam, kemudian ia meninggalkan salat malamnya." **(HR. Bukhari dan Muslim)**

٤- وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا فَاتَتْهُ الصَّلَاةُ مِنَ
اللَّيْلِ مِنْ وَجَعٍ أَوْ غَيْرِهِ صَلَّى مِنَ النَّهَارِ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ
رَكْعَةً. (رواه مسلم)

4. Dari 'Aisyah ra., ia berkata : "Rasulullah saw. apabila tidak mengerjakan salat malam, baik disebabkan sakit atau yang lain, maka beliau mengerjakannya pada waktu siang dengan dua belas rakaat." **(HR. Muslim)**

AJAKAN KEPADA YANG BENAR DAN YANG SESAT

قَالَ اللهُ تَعَالَى : "وَادْعُ إِلَى رَبِّكَ"

Allah Ta'ala berfirman : "Dan serulah kepada (agama) Tuhanmu."
(Al-Hajj: 67)

وَقَالَ تَعَالَى : "أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ
وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ"

Allah Ta'ala berfirman : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik." **(An-Nahl: 125)**

وَقَالَ تَعَالَى : "وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى"

Allah Ta'ala berfirman : "Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa." **(Al-Maidah: 2)**

وَقَالَ تَعَالَى : "وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ"

Allah Ta'ala berfirman : "Dan hendaklah ada di antara kalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan."
(Ali Imran: 104)

١- وَعَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عُقْبَةَ بْنِ عَمْرٍو الْأَنْصَارِيِّ
الْبَدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ :
مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ. (رواه مسلم)

1. Dari Ibnu Mas'ud 'Uqbah bin 'Amr Al-Anshariy Al-Badriy ra., ia berkata : Rasulullah saw, bersabda : "Siapa saja yang menunjukkan (mengajak) kepada kebaikan, maka ia mendapat pahala seperti pahala orang yang mengerjakan kebaikan itu." **(HR. Muslim)**

٢- وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ
ﷺ قَالَ : مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ
مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ
شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ
مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ
شَيْئًا. (رواه مسلم)

2. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata : Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa saja yang mengajak kepada kebenaran, maka ia memperoleh pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya tanpa dikurangi sedikitpun. Dan siapa saja yang mengajak kepada kesesatan, maka ia mendapat dosa seperti dosa orang yang mengerjakannya tanpa dikurangi sedikitpun." **(HR. Muslim)**

٣- وعن أبي العباس سهل بن سعد الساعدي
رضي الله عنه: أن رسول الله ﷺ قال يوم
خيبر: لأعطين الراية غدا رجلا يفتح الله على
يديه يحب الله ورسوله، ويحبه الله ورسوله
فبات الناس يدوكون ليلتهم أيهم يعطاها، فلما
أصبح الناس غدوا على رسول الله ﷺ كلهم يرجو
أن يعطاها، فقال: أين علي بن أبي طالب،
فقيل: يا رسول الله هو يشتكي عينيه، قال:
فأرسلوا إليه فأتي به فبصق رسول الله ﷺ
في عينيه ودعا له فبرئ حتى كأن لم يكن به
وجع فأعطاه الراية، فقال علي رضي الله عنه
: يا رسول الله أقاتلهم حتى يكونوا مثلنا؟ قال:
انفذ على رسلك حتى تنزل بساحتهم ثم ادعهم
إلى الإسلام وأخبرهم بما يجب عليهم من حق
الله تعالى فيه، فوالله لأن يهدي الله بك رجلا
واحدا خير لك من حمر النعم. (متفق عليه)

3. Dari Abul 'Abbas Sahl bin Sa'Ad As-Sa'idiy ra., ia berkata : Ketika perang Khaibar Rasulullah saw. bersabda : "esok akan kuserahkan panji ini kepada seseorang. Allah akan memberikan kemenangan melalui tangannya. Ia mencintai Allah dan Rasul-Nya, Allah dan Rasul-Nya pun mencintainya." Semalaman orang-orang ramai membicarakan, siapakah gerangan di antara mereka yang akan diserahi panji itu. Keesokan harinya Rasulullah saw. bersabda : "Di manakah Ali bin Abi Thalib ?" Seseorang menjawab : "Wahai Rasulullah, ia sedang sakit mata. "Beliau bersabda : Panggillah ia kemari." Setelah sihadapannya, Rasulullah Saw. meludahi kedua matanya dan mendoakannya. Lalu sembuhlah penyakit itu seakan-akan ia tidak pernah sakit mata, kemudian ia diberi panji. Ali ra. bertanya : "Wahai Rasulullah, apakah saya harus memerangi mereka sampai bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah ?"

Beliau menjawab : "Laksanakanlah dengan tenang, sehingga kamu sampai di daerah mereka, lalu ajaklah masuk agama Islam dan beritahukanlah kepada mereka tentang hak Allah Ta'ala yang harus mereka laksanakan. Demi Allah, seandainya Allah memberi petunjuk disebabkan ajakanmu, itu lebih baik bagimu daripada memperoleh rampasan perang berupa ternak-ternak yang paling bagus." **(HR. Bukhari dan Muslim)**

٤ـ وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ، أَنَّ فَتًى مِنْ أَسْلَمَ قَالَ : يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي أُرِيدُ الْغَزْوَ ، وَلَيْسَ مَعِي مَا أَتَجَهَّزُ بِهِ ، قَالَ : ائْتِ فُلَانًا فَإِنَّهُ قَدْ كَانَ تَجَهَّزَ فَمَرِضَ ، فَأَتَاهُ فَقَالَ : رَسُولُ اللهِ ﷺ يُقْرِئُكَ السَّلَامَ وَيَقُولُ : أَعْطِنِي الَّذِي تَجَهَّزْتَ بِهِ ، فَقَالَ : يَا فُلَانَةُ أَعْطِيهِ الَّذِي تَجَهَّزْتُ بِهِ وَلَا تَحْبِسِي مِنْهُ شَيْئًا ، فَوَاللهِ لَا تَحْبِسِي مِنْهُ شَيْئًا فَيُبَارَكَ لَكِ فِيهِ . (رواه مسلم)

4. Dari Anas ra.,ia berkata: Seorang pemuda dari suku Aslam berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya ingin ikut berperang, tetapi tidak mempunyai bekal. "Beliau bersabda : "Datanglah kepada si Fulan karena ia sudah mempersiapkan, tetapi ia sakit." Kemudian pemuda itu datang ke tempat si Fulan dan berkata : "Rasulullah mengucapkan salam untuk kamu," kemudian melanjutkan perkataannya : "Berikanlah perbekalan perangmu untukku." Kemudian si Fulan tadi berkata: "Wahai istriku, berikanlah perbekalan yang telah aku siapkan dan jangan kamu simpan sedikitpun, demi Allah, jangan kamu simpan sedikitpun bekal yang telah kupersiapkan, karena hal itu pasti akan membawa berkah bagi dirimu!" **(HR. Muslim)**

TOLONG MENOLONG DALAM KEBAJIKAN DAN TAKWA

قَالَ اللّٰهُ تَعَالَى: "وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى"

Allah Ta'ala berfirman : "Tolong menolonglah kamu sekalian dalam kebaikan dan takwa." **(Al-Maidah: 2)**

وَقَالَ تَعَالَى: "وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ"

Allah Ta'ala berfirman : "Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar rugi, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menetapi kesabaran."
(Al-Ashr : 1-3)

١- وَعَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمٰنِ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ جَهَّزَ غَازِيًا فِي سَبِيلِ اللّٰهِ فَقَدْ غَزَا، وَمَنْ خَلَفَ غَازِيًا فِي أَهْلِهِ بِخَيْرٍ فَقَدْ غَزَا. (متفق عليه)

1. Dari Abu Abdirrahman bin Zaid bin Khalid Al-Juhaniy ra., ia berkata : Rasulullah saw. bersabda : "Siapa saja yang menyediakan perbekalan perang di jalan Allah, maka ia disamakan dengan perang, dan siapa saja yang tidak ikut perang lalu menjaga baik-baik keluarga yang ditinggalkan orang yang ikut perang, berarti ia ikut berperang." **(HR.Bukhari dan Muslim)**

٢- وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ بَعْثًا إِلَى بَنِي لِحْيَانَ مِنْ هُذَيْلٍ فَقَالَ: لِيَنْبَعِثْ مِنْ كُلِّ رَجُلَيْنِ أَحَدُهُمَا وَالْأَجْرُ بَيْنَهُمَا. (رواه مسلم)

2. Dari Abu Sa'id Al-Khudriy ra., ia berkata: Rasulullah saw. mengutus sepasukan tentara ke Bani Lihyan yang termasuk suku Huzail, kemudian beliau bersabda: "Hendaknya tiap dua orang dalam satu keluarga, yang satu keluar dan yang lain menjaga keluarga-keluarga yang ditinggal, niscaya pahalanya terbagi antara keduanya sama."[15] **(HR. Muslim)**

٣- وَعَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللهِ
ﷺ لَقِيَ رَكْبًا بِالرَّوْحَاءِ فَقَالَ: مَنِ الْقَوْمُ؟ قَالُوا:
الْمُسْلِمُونَ. فَقَالُوا: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: رَسُولُ اللهِ،
فَرَفَعَتْ إِلَيْهِ امْرَأَةٌ صَبِيًّا فَقَالَتْ: أَلِهٰذَا حَجٌّ؟ قَالَ:
نَعَمْ، وَلَكِ أَجْرٌ. (رواه مسلم)

3. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Rasulullah saw. bertemu dengan sebuah rombongan di Rauha', kemudian beliau bertanya: "Siapakah kalian ini?" Mereka menjawab: "Kami umat Islam. "Mereka balik bertanya: "Siapakah engkau?" Beliau menjawab: "Rasulullah." Tiba-tiba ada seorang wanita yang mengangkat anak-nya sambil bertanya: "Apakah sah hajinya anak ini ?" Beliau menjawab: "Ya, dan pahalanya untukmu." **(HP Muslim)**

٤- وَعَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ قَالَ: الْخَازِنُ الْمُسْلِمُ الْأَمِينُ
الَّذِي يُنَفِّذُ مَا أُمِرَ بِهِ فَيُعْطِيهِ كَامِلًا مُوَفَّرًا طَيِّبَةً
بِهِ نَفْسُهُ فَيَدْفَعُهُ إِلَى الَّذِي أُمِرَ لَهُ بِهِ أَحَدُ
الْمُتَصَدِّقَيْنِ. (متفق عليه)

4. Dari Abu Musa Al-Asy'ariy ra., dari Nabi saw. beliau bersabda : "Seorang muslim yang menjadi bendahara, adalah orang yang dapat dipercaya. Ia melaksanakan tugas yang dilimpahkan dengan sempurna dan senang hati, serta memberikan sesuatu kepada siapa yang diperintahkan, maka ia termasuk salah seorang yang mendapat pahala bersedekah." **(HR. Bukhari dan Muslim)**

---

15. Masing-masing mendapat pahala, dan tidak mengurangi dari yang lain, meskipun yang satu keluar dan yang lain tinggal (menjaga)

NASIHAT

قَالَ اللّٰهُ تَعَالَى : إِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ إِخْوَةٌ .

Allah Ta'ala berfirman: "Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara." **(Al-Hujurat: 10)**

وَأَنْصَحُ لَكُمْ .

Dan aku memberi nasihat kepadamu." **(Al-A'raf: 62)**

وَأَنَا لَكُمْ نَاصِحٌ أَمِيْنٌ .

Dan aku hanyalah pemberi nasihat yang terpercaya bagimu." **(Al-A'raf: 68)**

١ـ عَنْ أَبِي رُقَيَّةَ تَمِيْمِ بْنِ أَوْسٍ الدَّارِيِّ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : الدِّيْنُ النَّصِيْحَةُ ، قُلْنَا : لِمَنْ ؟ قَالَ : لِلّٰهِ وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُوْلِهِ وَلِأَئِمَّةِ الْمُسْلِمِيْنَ وَعَامَّتِهِمْ

1. Dari Abu Ruqayyah Tamim bin Aus Ad-Daariy ra., ia berkata : Nabi saw. bersabda : "Agama itu adalah nasihat." Kami bertanya: "Bagi siapa ?" Beliau bersabda : "Bagi Allah, kitab-Nya, Rasul-Nya, pemimpin-pemimpin umat Islam dan umat Islam pada umumnya." **(HR. Muslim)**

٢ـ عَنْ جَرِيْرِ بْنِ عَبْدِ اللّٰهِ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ : بَايَعْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيْتَاءِ الزَّكَاةِ وَالنُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ . (متفق عليه)

2. Dari Jarir bin Abdullah ra., ia berkata : "Saya berbai'at kepada Rasulullah saw. untuk senantiasa mengerjakan salat, menunaikan zakat dan memberi nasihat kepada sesama muslim." **(HR. Bukhari dan Muslim)**

٣ـ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيْهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ . (متفق عليه)

3. Dari Anas ra., dari Nabi saw., beliau bersabda : "Tidaklah sempurna iman seseorang di antara kalian sebelum ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri." **(HR.Bukhari dan Muslim)**

AMAR MA'RUF DAN NAHI MUNKAR

قَالَ اللهُ تَعَالَى: "وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ
وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ"

Allah Ta'ala berfirman : "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan merekalah termasuk orang-orang yang beruntung." **(Ali Imran: 105)**

وَقَالَ تَعَالَى: "كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ
تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ"

Allah Ta'ala berfirman : "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar." **(Ali Imran: 110)**

وَقَالَ تَعَالَى: "وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ
بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ"

Allah Ta'ala berfirman : "Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari orang-orang yang bodoh." **(Al-A'raf: 199)**

وَقَالَ تَعَالَى: "وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ
بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ"

Allah Ta'ala berfirman : "Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar." **(At-Taubah: 71)**

وَقَالَ تَعَالَى: "لُعِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ
عَلَىٰ لِسَانِ دَاوُدَ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ذَٰلِكَ بِمَا
عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ
فَعَلُوهُ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ"

Allah Ta'ala berfirman : "Telah dilaknat orang-orang kafir dari Bani Israil dengan lisan Daud dan Isa putera Maryam. Yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas. Mereka, satu dengan yang lain selalu tidak melarang tindakan munkar yang mereka perbuat. Sesungguhnya amat buruklah apa yang selalu mereka perbuat." **(Al-Maidah: 78-79)**

وَقَالَ تَعَالَى : "وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ
وَمَنْ شَاءَ فَلْيَكْفُرْ"

Allah Ta'ala berfirman : "Dan katakanlah ! "Kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu, maka siapa saja yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan siapa saja yang ingin (kafir) biarlah ia kafir."

(Al-Kahfi: 29)

وَقَالَ تَعَالَى : "فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ"

Allah Ta'ala berfirman: "Maka sampaikanlah secara terang-terangan segala sesuatu yang diperintahkan (kepadamu)."

(Al-Hijr: 94)

وَقَالَ تَعَالَى : "أَنْجَيْنَا الَّذِينَ يَنْهَوْنَ عَنِ السُّوءِ
وَأَخَذْنَا الَّذِينَ ظَلَمُوا بِعَذَابٍ بَئِيسٍ بِمَا كَانُوا
يَفْسُقُونَ"

Allah Ta'ala berfirman : "Maka tatkala mereka melupakan apa yang diperingatkan kepada mereka, Kami selamatkan orang-orang yang melarang dari perbuatan jahat dan Kami timpakan kepada orang-orang yang zalim siksaan yang keras, disebabkan mereka selalu berbuat fasik." **(Al-A'raf: 165)**

١- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ :
سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ
مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ
لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ ، وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ.
(رواه مسلم)

1. Dari Abu Sa'id Al-Khudriy ra., ia berkata : "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda : "Siapa saja di antara kalian melihat kemunkaran, maka rubahlah dengan tangannya, apabila ia tidak mampu, maka rubahlah dengan lisannya, bila ia tidak mampu rubahlah dengan hatinya, dan itu adalah paling lemahnya iman."

(HR. Muslim)

٢- عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ : أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ : مَا مِنْ نَبِيٍّ بَعَثَهُ اللهُ فِي أُمَّةٍ قَبْلِي إِلَّا كَانَ لَهُ مِنْ أُمَّتِهِ حَوَارِيُّوْنَ وَأَصْحَابٌ يَأْخُذُوْنَ بِسُنَّتِهِ وَيَقْتَدُوْنَ بِأَمْرِهِ، ثُمَّ إِنَّهَا تَخْلُفُ مِنْ بَعْدِهِمْ خُلُوْفٌ يَقُوْلُوْنَ مَا لَا يَفْعَلُوْنَ، وَيَفْعَلُوْنَ مَا لَا يُؤْمَرُوْنَ، فَمَنْ جَاهَدَهُمْ بِيَدِهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ، وَمَنْ جَاهَدَهُمْ بِلِسَانِهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ، وَمَنْ جَاهَدَهُمْ بِقَلْبِهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ، لَيْسَ وَرَاءَ ذٰلِكَ مِنَ الْإِيْمَانِ حَبَّةُ خَرْدَلٍ . (رواه مسلم)

2. Dari Ibnu Mas'ud ra., ia berkata : Rasulullah saw. bersabda : "Nabi-nabi yang diutus sebelumku pasti didampingi sahabat-sahabat yang setia. Mereka mengikuti sunnahnya dan mengerjakan apa yang diperintahkan. Sesudah mereka,muncullah orang-orang yang suka berbicara dan tidak suka beramal, mereka berbuat sesuatu yang tidak diperintahkan. Siapa saja yang memerangi mereka dengan tangannya (kekuasaanya), maka ia adalah orang yang beriman, siapa saja yang memerangi mereka dengan lisannya, maka ia adalah orang yang beriman dan siapa saja yang memerangi mereka dengan hatinya, maka ia juga orang yang beriman. Selain dari itu, maka tidak ada lagi iman walaupun sebesar biiji sawi." **(HR. Muslim)**

٣- عَنْ أَبِي الْوَلِيْدِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : بَايَعْنَا رَسُوْلَ اللهِ ﷺ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي الْعُسْرِ وَالْيُسْرِ وَالْمَنْشَطِ وَالْمَكْرَهِ وَعَلَى أَثَرَةٍ عَلَيْنَا، وَعَلَى أَنْ لَا نُنَازِعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ إِلَّا أَنْ تَرَوْا كُفْرًا بَوَاحًا عِنْدَكُمْ مِنَ اللهِ تَعَالَى فِيْهِ بُرْهَانٌ، وَعَلَى أَنْ نَقُوْلَ بِالْحَقِّ أَيْنَمَا كُنَّا لَا نَخَافُ فِي اللهِ لَوْمَةَ لَائِمٍ . (متفق عليه)

3. Dari Abul Walid 'Ubadah bin Shamit ra., ia berkata : "Kami ber-bai'at kepada Rasulullah saw. untuk selalu mendengar dan taat, baik dalam kesusahan maupun dalam kesenangan, baik pada yang disenangi maupun yang dibenci, bahkan terhadap perebutan kekuasaan atas kami, dan kami ber-bai'at pula untuk tidak menentang pemerintahan dari yang berhak kecuali terbukti adanya pelanggaran yang jelas sesuai adanya dalil-dalil yang datangnya dari Allah Ta'ala, serta kami ber-bai'at untuk selalu berkata benar di mana saja kami berada, kami tidak takut terhadap celaan siapapun dalam mambela (agama) Allah."

(HR. Bukhari dan Muslim)

٤ـ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ ﷺ
قَالَ: مَثَلُ الْقَائِمِ فِي حُدُودِ اللهِ وَالْوَاقِعِ فِيهَا كَمَثَلِ
قَوْمٍ اسْتَهَمُوا عَلَى سَفِينَةٍ فَصَارَ بَعْضُهُمْ أَعْلَاهَا
وَبَعْضُهُمْ أَسْفَلَهَا، فَكَانَ الَّذِينَ فِي أَسْفَلِهَا إِذَا اسْتَقَوْا
مِنَ الْمَاءِ مَرُّوا عَلَى مَنْ فَوْقَهُمْ، فَقَالُوا لَوْ أَنَّا خَرَقْنَا
فِي نَصِيبِنَا خَرْقًا وَلَمْ نُؤْذِ مَنْ فَوْقَنَا فَإِنْ تَرَكُوهُمْ
وَمَا أَرَادُوا هَلَكُوا جَمِيعًا، وَإِنْ أَخَذُوا عَلَى أَيْدِيهِمْ
نَجَوْا وَنَجَوْا جَمِيعًا. (رواه البخاري)

4. Dari Nu'man bin Basyir ra. dari Nabi saw., beliau bersabda : "Perumpamaan orang yang selalu melaksanakan hukum-hukum Allah dan orang yang terjerumus* di dalamnya, bagaikan orang yang membagi tempat di dalam kapal, sebagian mendapat bagian di atas dan sebagian di bawah. Ketika orang-orang yang di bawah membutuhkan air, mereka harus naik ke atas, tentunya akan menganggu orang yang di atas. Sehingga (yang di bawah) berkata: "Kami akan melubangi kapal ini agar tidak mengganggu orang-orang yang berada di atas." Jika yang di atas membiarkan hal itu, niscaya semuanya akan binasa, tetapi jika yang di atas menyadari dan mencegah mereka yang di bawah, maka semua akan selamat."

(HR. Bukhari)

٥ـ عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أُمِّ سَلَمَةَ هِنْدِ بِنْتِ أَبِي أُمَيَّةَ
حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ قَالَ:
إِنَّهُ يُسْتَعْمَلُ عَلَيْكُمْ أُمَرَاءُ فَتَعْرِفُونَ وَتُنْكِرُونَ، فَمَنْ
كَرِهَ فَقَدْ بَرِئَ، وَمَنْ أَنْكَرَ فَقَدْ سَلِمَ وَلَكِنْ مَنْ رَضِيَ
وَتَابَعَ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ أَلَا نُقَاتِلُهُمْ؟ قَالَ: لَا مَا
أَقَامُوا فِيكُمُ الصَّلَاةَ. (رواه مسلم)

5. Dari Ummul Mukminin Ummu Salamah Hindun binti Abu Umayyah Hudzaifah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya akan diangkat untuk kalian beberapa penguasa, dan kalian akan mengetahui kemunkarannya. Maka siapa saja yang benci bebaslah ia, dan siapa saja yang mengingkarinya, maka selamatlah ia, tetapi orang yang senang dan mengikuti, maka tersesatlah ia." Para sahabat bertanya: "Apakah tidak sebaiknya kita memerangi mereka?" Beliau menjawab: "Jangan, selama mereka masih mengerjakan salat bersamamu."

(HR. Muslim)

٦- عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِيْنَ أُمِّ الْحَكَمِ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ
رَضِيَ اللهُ عَنْهَا : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ دَخَلَ عَلَيْهَا فَزِعًا
يَقُوْلُ : لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَيْلٌ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرٍّ قَدِ اقْتَرَبَ
فُتِحَ الْيَوْمَ مِنْ رَدْمِ يَأْجُوْجَ وَمَأْجُوْجَ مِثْلُ هٰذِهِ،
وَحَلَّقَ بِأُصْبُعَيْهِ الْإِبْهَامِ وَالَّتِيْ تَلِيْهَا، فَقُلْتُ : يَا
رَسُوْلَ اللهِ أَنَهْلِكُ وَفِيْنَا الصَّالِحُوْنَ؟ قَالَ : نَعَمْ، إِذَا
كَثُرَ الْخَبَثُ . (متفق عليه)

5. Dari Ummul Mukminin Ummul Hakam Zainab binti Jahsy ra., ia berkata : Nabi saw. masuk ke rumah dengan perasaan cemas seraya bersabda : "Tidak ada Tuhan selain Allah, hendaknya bangsa Arab harus selalu waspada terhadap bencana yang hampir menimpanya, di mana saat ini telah terbuka tirai Ya'juj dan Ma'juj sebesar ibu jari. Saya bertanya : "Wahai Rasulullah, apakah kami akan binasa sedangkan di tengah-tengah kami banyak orang-orang yang berbuat kebajikan ?" Beliau menjawab : "Ya, apabila kejahatan merajalela." **(HR. Bukhari dan Muslim)**

٧- عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ
النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوْسَ فِي الطُّرُقَاتِ ،
فَقَالُوْا : يَا رَسُوْلَ اللهِ ، مَا لَنَا مِنْ مَجَالِسِنَا بُدٌّ نَتَحَدَّثُ
فِيْهَا ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : فَإِذَا أَبَيْتُمْ إِلَّا الْمَجْلِسَ
فَأَعْطُوا الطَّرِيْقَ حَقَّهُ . قَالُوْا : وَمَا حَقُّ الطَّرِيْقِ
يَا رَسُوْلَ اللهِ ؟ قَالَ : غَضُّ الْبَصَرِ، وَكَفُّ الْأَذَى وَرَدُّ
السَّلَامِ، وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوْفِ، وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ.
(متفق عليه)

[16] Salah dalam memahami atau mempergunakannya.

7. Dari Abu Sa'id Al-Khudriy ra., dari Nabi saw., beliau bersabda : "Jauhilah duduk-duduk di tepi jalan !" Para sahabat bertanya : "Wahai Rasulullah kami tidak bisa meninggalkan tempat-tempat itu, karena di tempat itulah kami membicarakan sesuatu." Rasulullah saw. bersabda : "Apabila kalian merasa tidak bisa untuk meninggalkan duduk-duduk di sana maka penuhilah hak jalan itu ?" Para sahabat bertanya : "Apakah hak jalan itu, wahai Rasulullah ?" Beliau menjawab : "Memejamkan mata, tidak mengganggu, menjawab salam, *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*."
(HR. Bukhari dan Muslim)

٨ـ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ رَأَى خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ فِي يَدِ رَجُلٍ فَنَزَعَهُ فَطَرَحَهُ وَقَالَ: يَعْمِدُ أَحَدُكُمْ إِلَى جَمْرَةٍ مِنْ نَارٍ فَيَجْعَلُهَا فِي يَدِهِ فَقِيلَ لِلرَّجُلِ بَعْدَمَا ذَهَبَ رَسُولُ اللهِ ﷺ خُذْ خَاتَمَكَ انْتَفِعْ بِهِ، قَالَ: لَا، وَاللهِ لَا آخُذُهُ أَبَدًا وَقَدْ طَرَحَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. (رواه مسلم)

8. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata : Rasulullah saw. melihat cincin emas yang dipakai oleh seseorang, kemudian beliau melepas dan membuangnya seraya bersabda : "Salah seorang di antara kalian sengaja mengambil bara api dan meletakkan di tangannya !" Setelah Rasulullah saw. pergi, ada seseorang yang berkata kepadanya : "Ambillah cincinmu dan manfaatkan." Ia menjawab: "Tidak, demi Allah saya tidak akan mengambil cincin itu selamanya, karena Rasulullah saw. telah membuangnya."
(HR. Muslim)

٩ـ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْحَسَنِ الْبَصْرِيِّ، أَنَّ عَائِذَ بْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُ دَخَلَ عَلَى عُبَيْدِ اللهِ بْنِ زِيَادٍ فَقَالَ: أَيْ بُنَيَّ، إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: إِنَّ شَرَّ الرِّعَاءِ الْحُطَمَةُ، فَإِيَّاكَ أَنْ تَكُونَ مِنْهُمْ، فَقَالَ لَهُ: اِجْلِسْ فَإِنَّمَا أَنْتَ مِنْ نُخَالَةِ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: وَهَلْ كَانَتْ لَهُمْ نُخَالَةٌ، إِنَّمَا كَانَتِ النُّخَالَةُ بَعْدَهُمْ وَفِي غَيْرِهِمْ. (رواه مسلم)

9. Dari Abu Sa'id Al-Hasan Al-Bashriy, ia berkata : 'Aidz bin 'Amr ra. datang ke rumah 'Ubaidillah bin Ziyad kemudian ia berkata : Hai anakku, sesungguhnya saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sejahat-jahat pemimpin adalah pemimpin yang kejam, maka janganlah kamu termasuk golongan mereka." Kemudian 'Ubaidillah berkata kepadanya : "Duduklah !, sesungguhnya kamu hanyalah sahabat Muhammad yang terbuang." Ia pun bertanya : "Apakah ada di antara sahabat-sahabat beliau yang terbuang ? Sesungguhnya yang terbuang adalah mereka yang hidup sesudah para sahabat dan orang-orang yang bukan sahabat."

(HR. Muslim)

١٠- عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ
قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَأْمُرُنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَ
لَتَنْهَوُنَّ عَنِ الْمُنْكَرِ أَوْ لَيُوشِكَنَّ اللهُ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ
عِقَابًا مِنْهُ ثُمَّ تَدْعُونَهُ فَلَا يُسْتَجَابُ لَكُمْ. (رواه
الترمذى) وَقَالَ حَدِيثٌ حَسَنٌ

10. Dari Hudzaifah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda : "Demi Zat yang jiwaku berada dalam genggaman-Nya, seharusnyalah kalian menyuruh untuk berbuat baik dan mencegah dari perbuatan yang munkar. Jika tidak, sungguh Allah akan menurunkan siksa kepada kalian, kemudian kamu berdoa kepada-Nya, tetapi Ia tidak mengabulkan doamu."

(HR. Tirmidziy)

١١- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَفْضَلُ الْجِهَادِ
كَلِمَةُ عَدْلٍ عِنْدَ سُلْطَانٍ جَائِرٍ. (رواه ابو داود والترمذى)

11. Dari Abu Sa'id Al-Khudriy ra. dari Nabi saw., beliau bersabda : "Paling utamanya jihad adalah mengatakan keadilan di hadapan penguasa yang menyeleweng."

(HR. Abu Daud dan Tirmidzy)

١٢- عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ الْبَجَلِيِّ
الْأَحْمَسِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ وَضَعَ رِجْلَهُ فِي الْغَرْزِ
أَيُّ الْجِهَادِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: كَلِمَةُ حَقٍّ عِنْدَ سُلْطَانٍ
جَائِرٍ (رواه مسلم)

12. Dari Abu Abdullah Thariq bin Syihab Al-Bajaliy Al-Ahmasiy ra., ia berkata: Sesungguhnya ada seorang lelaki bertanya kepada Nabi saw. padahal ia sudah meletakkan kakinya di atas pelana:

"Wahai Rasulullah, jihad apa yang paling utama ?" Beliau menjawab : "Mengatakan kebenaran pada penguasa yang menyeleweng." **(HR. An-Nasa'i)**

١٣- عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ
رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : إِنَّ أَوَّلَ مَا دَخَلَ النَّقْصُ عَلَى
بَنِي إِسْرَائِيْلَ أَنَّهُ كَانَ الرَّجُلُ يَلْقَى الرَّجُلَ فَيَقُوْلُ :
يَا هٰذَا اتَّقِ اللهَ وَدَعْ مَا تَصْنَعُ فَإِنَّهُ لَا يَحِلُّ لَكَ،
ثُمَّ يَلْقَاهُ مِنَ الْغَدِ وَهُوَ عَلَى حَالِهِ فَلَا يَمْنَعُهُ
ذٰلِكَ أَنْ يَكُوْنَ أَكِيْلَهُ وَشَرِيْبَهُ وَقَعِيْدَهُ، فَلَمَّا
فَعَلُوْا ذٰلِكَ ضَرَبَ اللهُ قُلُوْبَ بَعْضِهِمْ بِبَعْضٍ،
ثُمَّ قَالَ : لُعِنَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيْلَ عَلَى
لِسَانِ دَاوُدَ وَعِيْسَى ابْنِ مَرْيَمَ ذٰلِكَ بِمَا عَصَوْا
وَكَانُوْا يَعْتَدُوْنَ كَانُوْا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ فَعَلُوْهُ
لَبِئْسَ مَا كَانُوْا يَفْعَلُوْنَ، تَرَى كَثِيْرًا مِنْهُمْ يَتَوَلَّوْنَ
الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَبِئْسَ مَا قَدَّمَتْ لَهُمْ أَنْفُسُهُمْ - إِلَى
قَوْلِهِ : فَاسِقُوْنَ، ثُمَّ قَالَ : كَلَّا وَاللهِ لَتَأْمُرُنَّ
بِالْمَعْرُوْفِ وَلَتَنْهَوُنَّ عَنِ الْمُنْكَرِ، وَلَتَأْخُذُنَّ عَلَى يَدِ
الظَّالِمِ، وَلَتَأْطِرُنَّهُ عَلَى الْحَقِّ أَطْرًا، وَلَتَقْصُرُنَّهُ عَلَى
الْحَقِّ قَصْرًا أَوْ لَيَضْرِبَنَّ اللهُ بِقُلُوْبِ بَعْضِكُمْ عَلَى
بَعْضٍ ثُمَّ لَيَلْعَنَنَّكُمْ كَمَا لَعَنَهُمْ، رَوَاهُ أَبُوْ دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ وَقَالَ
حَدِيْثٌ حَسَنٌ، هٰذَا لَفْظُ أَبِي دَاوُدَ، وَلَفْظُ التِّرْمِذِيِّ : قَالَ رَسُوْلُ
اللهِ ﷺ لَمَّا وَقَعَتْ بَنُوْ إِسْرَائِيْلَ فِي الْمَعَاصِي
نَهَتْهُمْ عُلَمَاؤُهُمْ فَلَمْ يَنْتَهُوْا فَجَالَسُوْهُمْ فِي مَجَالِسِهِمْ
وَوَاكَلُوْهُمْ وَشَارَبُوْهُمْ فَضَرَبَ اللهُ قُلُوْبَ بَعْضِهِمْ
بِبَعْضٍ وَلَعَنَهُمْ عَلَى لِسَانِ دَاوُدَ وَعِيْسَى ابْنِ
مَرْيَمَ ذٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوْا يَعْتَدُوْنَ فَجَلَسَ
رَسُوْلُ اللهِ ﷺ وَكَانَ مُتَّكِئًا، فَقَالَ : لَا وَالَّذِي
نَفْسِي بِيَدِهِ حَتَّى تَأْطِرُوْهُمْ عَلَى الْحَقِّ أَطْرًا.

13. Dari Ibnu Mas'ud ra:, ia berkata : Rasulullah saw. bersabda : "Penyebab pertama terjadinya kerusakan pada Bani Israil yaitu, apabila seseorang bertemu dengan kawannya berbuat sesuatu yang dilarang Allah, ia berkata : "Hai kawanku, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah apa yang kamu lakukan ini." Akan tetapi keesokan harinya, ia bertemu kembali, dan kawannya sedang melakukan perbuatan itu lagi, tetapi ia tidak mengingatkan bahkan menemaninya untuk makan, minum dan duduk-duduk. Jika mereka telah berbuat seperti itu, maka Allah mengunci hati masing-masing dari mereka. Rasulullahpun kemudian membacakan ayat Al-Qur'an yang artinya: "Telah dilaknati orang-orang kafir dari Bani Israil dengan lisan Daud dan Isa putera Maryam. Yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas. Mereka satu sama lain selalu tidak melarang tindakan munkar yang selalu mereka perbuat. Sesungguhnya amat buruklah apa yang selalu mereka perbuat. Kamu melihat kebanyakan dari mereka tolong menolong dengan orang-orang yang kafir (musyrik). Sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka sediakan untuk diri mereka, yaitu kemurkaan Allah kepada mereka ; dan mereka akan kekal dalam siksaan. Sekiranya mereka beriman kepada Allah, kepada Nabi (Musa) dan kepada apa yang diturunkan kepadanya (Nabi), niscaya mereka tidak akan mengambil orang-orang musyrikin itu menjadi penolong, tapi kebanyakan dari mereka adalah orang-orang fasik."

Kemudian beliau bersabda pula: "Janganlah kalian seperti mereka. Demi Allah, kalian harus selalu mengajak untuk berbuat baik dan melarang dari perbuatan munkar, cegahlah orang yang berbuat aniaya dan kembalikanlah ia ke jalan yang benar serta batasilah diri dalam mengajak kepada kebenaran! tidak, Allah pasti akan mengunci hati kalian, kemudian Allah akan mengutuk kalian sebagaimana Bani Israil." **(HR. Daud dan Tirmidziy)**

Hadis di atas adalah hadis menurut lafalnya **Abu Daud**, adapun menurut lafal yang disampaikan **Tirmidziy** : Rasulullah saw. menceritakan tentang keadaan Bani Israil, yaitu : "Ketika orang-orang Bani Israil tenggelam dalam kemaksiatan, maka ulama-ulama mereka memperingatkannya, namun mereka tidak mau berhenti. Akhirnya para ulama itu ikut serta dalam majlis mereka, makan dan minum yang dilarang Allah. Maka Allah SWT. menutup hati mereka melalui lisan Nabi Daud dan Nabi Isa putera Maryam. Hal itu disebabkan karena mereka durhaka dan senantiasa melampaui batas." Rasulullah yang tadinya bersandar kemudian duduk seraya bersabda: "Janganlah kalian berbuat demikian, demi Allah yang jiwaku berada dalam genggaman-Nya, kalian luruskan mereka ke jalan yang benar."

١٤ـ عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّكُمْ تَقْرَءُونَ هٰذِهِ الآيَةَ : يَا أَيُّهَا

الَّذِينَ آمَنُوْا عَلَيْكُمْ أَنْفُسَكُمْ لاَيَضُرُّكُمْ مَنْ ضَلَّ إِذَا اهْتَدَيْتُمْ" وَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ : إِنَّ النَّاسَ إِذَا رَأَوُا الظَّالِمَ فَلَمْ يَأْخُذُوْا عَلَى يَدَيْهِ أَوْشَكَ أَنْ يَعُمَّهُمُ اللهُ بِعِقَابٍ مِنْهُ. (رواه ابو داود والترمذى والنسائى)

14. Dari Abu Bakar Ash-Shiddiq ra., ia berkata : "Wahai manusia, hendaknya kalian membaca ayat ini : "YAA AYYUHAL LADZIINA AAMANUU 'ALAIKUM ANFUSAKUM LAA YADHURRUKUM MAN DHALLA IDZAHTADAITUM" (Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu ; tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudharat kepadamu apabila kamu telah mendapat petunjuk). Dan sesungguhnya saya mendengar Rasulullah saw. bersabda : "Sesungguhnya apabila orang-orang melihat orang yang bertindak aniaya kemudian mereka tidak mencegahnya, maka kemungkinan besar Allah akan meratakan siksaan kepada mereka, disebabkan perbuatan tersebut."

(HR. Abu Daud, Tirmidzi dan An-Nasa'i)

BERATNYA SIKSAAN BAGI ORANG YANG TIDAK KONSEKWEN

قَالَ اللهُ تَعَالَى : "أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ
أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ".

Allah Ta'ala berfirman : "Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca Al-Kitab (Taurat)? Maka tidakkah kamu berpikir." **(Al-Baqarah: 44)**

وَقَالَ تَعَالَى : "يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا
تَفْعَلُونَ. كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللهِ أَنْ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ".

Allah Ta'ala berfirman : "Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat ? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan." **(Ash-Shaff: 2-3)**

وَقَالَ تَعَالَى : "وَمَا أُرِيدُ أَنْ أُخَالِفَكُمْ إِلَى مَا أَنْهَاكُمْ عَنْهُ".

Allah Ta'ala berfirman : "Dan Aku tidak berkehendak mengerjakan apa yang Aku larang kamu daripadanya." **(Huud: 88)**

١- عَنْ أَبِي زَيْدٍ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ رَضِيَ
اللهُ عَنْهُمَا قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ :
يُؤْتَى بِالرَّجُلِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُلْقَى فِي النَّارِ فَتَنْدَلِقُ
أَقْتَابُ بَطْنِهِ فَيَدُورُ بِهَا كَمَا يَدُورُ الْحِمَارُ فِي الرَّحَا
فَيَجْتَمِعُ إِلَيْهِ أَهْلُ النَّارِ فَيَقُولُونَ : يَا فُلَانُ مَا لَكَ،
أَلَمْ تَكُنْ تَأْمُرُ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ؟ فَيَقُولُ :
بَلَى، كُنْتُ آمُرُ بِالْمَعْرُوفِ وَلَا آتِيهِ، وَأَنْهَى عَنِ
الْمُنْكَرِ وَآتِيهِ. (متفق عليه)

1. Dari Abu Zaid Usamah bin Zaid bin Haritsah ra., ia berkata : "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda : "Setelah hari kiamat, ada seseorang yang didatangkan dan dilemparkan ke dalam neraka, kemudian dikeluarkan ususnya, lalu berputar-putar di dalamnya bagaikan berputarnya keledai yang sedang menggiling.[17] Melihat yang demikian, berkerumunlah ahli neraka seraya berkata: "Hai Fulan, mengapa kamu seperti itu? Bukankah

engkau yang menyuruh untuk berbuat baik dan melarang dari perbuatan munkar?" Ia menjawab: "Benar, akulah yang menganjurkan kebaikan, tetapi aku tidak mengerjakannya dan aku melarang dari perbuatan munkar, tetapi aku melakukannya."
(HR. Bukhari dan Muslim)

BID'AH

قَالَ اللهُ تَعَالَى : "فَمَاذَا بَعْدَ الْحَقِّ إِلَّا الضَّلَالُ"

Allah Ta'ala berfirman : "Maka tidak ada sesudah kebenaran itu, melainkan kesesatan." **(Yunus:32)**

وَقَالَ تَعَالَى : "مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ"

Allah Ta'ala berfirman : "Tiadalah Kami alpakan sesuatupun di dalam Al-Kitab." **(Al-An'am: 38)**

وَقَالَ تَعَالَى : "فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى
اللهِ وَالرَّسُولِ"

Allah Ta'ala berfirman : "Jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya)." **(An-Nisa': 59)**

وَقَالَ تَعَالَى : "وَأَنَّ هٰذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ
وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ"

Allah Ta'ala berfirman : "Dan (perintah Kami) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia; dan janganlah mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalan-Nya." **(Al-An'am: 153)**

وَقَالَ تَعَالَى : "قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللهَ فَاتَّبِعُونِي
يُحْبِبْكُمُ اللهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ"

Allah Ta'ala berfirman : "Katakanlah ! Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." **(Ali Imran: 31)**

١ـ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ
رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحْدَثَ
فِي أَمْرِنَا هٰذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ. متفق عليه.
وَفِي رِوَايَةٍ لِمُسْلِمٍ: مَنْ عَمِلَ عَمَلاً لَيْسَ عَلَيْهِ
أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ.

1. Dari 'Aisyah ra., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda : "Siapa saja yang mengada-ada tentang sesuatu dalam urusan (agama) kami, yang tidak kami perintahkan, maka hal itu ditolak."

(HR. Bukhari dan Muslim)

Dalam hadis riwayat **Muslim**, Rasulullah saw. bersabda : "Siapa saja yang mengerjakan suatu pekerjaan yang tidak cocok dengan syariat kami, maka ditolak."

٢ـ وَعَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ
اللهِ ﷺ إِذَا خَطَبَ احْمَرَّتْ عَيْنَاهُ وَعَلَا صَوْتُهُ
وَاشْتَدَّ غَضَبُهُ حَتَّى كَأَنَّهُ مُنْذِرُ جَيْشٍ يَقُوْلُ
صَبَّحَكُمْ وَمَسَّاكُمْ. وَيَقُوْلُ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ
كَهَاتَيْنِ وَيَقْرُنُ بَيْنَ أُصْبُعَيْهِ السَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى
وَيَقُوْلُ: أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّ خَيْرَ الْحَدِيْثِ كِتَابُ اللهِ،
وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ ﷺ وَشَرَّ الْأُمُوْرِ
مُحْدَثَاتُهَا، وَكُلَّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ، ثُمَّ يَقُوْلُ: أَنَا أَوْلَى
بِكُلِّ مُؤْمِنٍ مِنْ نَفْسِهِ ـ مَنْ تَرَكَ مَالاً فَلِأَهْلِهِ
وَمَنْ تَرَكَ دَيْنًا أَوْ ضَيَاعًا فَإِلَيَّ وَعَلَيَّ. (رواه مسلم)

2. Dari Jabir ra., ia berkata : "Apabila Rasulullah saw. berkhutbah, kedua matanya memerah, suaranya dan kelihatan sangat marah seakan-akan beliau seorang panglima yang kejam, seraya bersabda : "(Hati-hatilah) Dari pagi sampai sore musuh mengancam kalian !" Selanjutnya beliau bersabda : "Aku diutus sedangkan hari kiamat itu bagaikan dua jari ini, sambil mensejajarkan jari telunjuk dan jari tengah. Beliau bersabda : "Ketahuilah bahwa sebaik-baik ucapan adalah Kitab Allah (Al-Qur'an), sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad saw. dan sejelek-jelek perkara agama sepeninggalku adalah melakukan sesuatu yang baru dalam agama, yang demikian itu disebut bid'ah dan setiap bid'ah itu pasti sesat." Selanjutnya bersabda : "Aku lebih utama (dalam segala hal) dibanding orang mukmin yang lain. Siapa saja meninggalkan harta, adalah menjadi hak ahli warisnya. Dan siapa saja meninggalkan hutang atau keluarga yang tersia-sia, maka sayalah walinya dan atas tanggungan."

ORANG YANG PERTAMA KALI MELAKUKAN KEBAIKAN ATAU KEJAHATAN

قَالَ اللهُ تَعَالَى: "وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ
أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ
إِمَامًا".

Allah Ta'ala berfirman : "Dan orang-orang yang berkata : "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa." **(Al-Furqaan: 74)**

وَقَالَ تَعَالَى: "وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا".

Allah Ta'ala berfirman : "Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami." **(Al-Anbiyaa': 73)**

١- وَعَنْ أَبِي عَمْرٍو جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ
عَنْهُ قَالَ: كُنَّا فِي صَدْرِ النَّهَارِ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ ﷺ
فَجَاءَهُ قَوْمٌ عُرَاةٌ مُجْتَابِي النِّمَارِ أَوِ الْعَبَاءِ مُتَقَلِّدِي
السُّيُوفِ عَامَّتُهُمْ مِنْ مُضَرَ بَلْ كُلُّهُمْ مِنْ مُضَرَ
فَتَمَعَّرَ وَجْهُ رَسُولِ اللهِ ﷺ لِمَا رَأَى بِهِمْ مِنَ
الْفَاقَةِ فَدَخَلَ ثُمَّ خَرَجَ فَأَمَرَ بِلَالًا فَأَذَّنَ
وَأَقَامَ فَصَلَّى ثُمَّ خَطَبَ، فَقَالَ: "يَا أَيُّهَا النَّاسُ
اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ، إِلَى
آخِرِ الْآيَةِ: إِنَّ اللهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا. وَالْآيَةَ
الَّتِي فِي سُورَةِ الْحَشْرِ: "يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
آمَنُوا اتَّقُوا اللهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ"
تَصَدَّقَ رَجُلٌ مِنْ دِينَارِهِ مِنْ دِرْهَمِهِ مِنْ
ثَوْبِهِ مِنْ صَاعِ بُرِّهِ مِنْ صَاعِ تَمْرِهِ حَتَّى قَالَ
وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ. فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ بِصُرَّةٍ
كَادَتْ كَفُّهُ تَعْجِزُ عَنْهَا بَلْ قَدْ عَجَزَتْ ثُمَّ تَتَابَعَ

النَّاسُ حَتَّى رَأَيْتُ كَوْمَيْنِ مِنْ طَعَامٍ وَثِيَابٍ
حَتَّى رَأَيْتُ وَجْهَ رَسُولِ اللهِ ﷺ يَتَهَلَّلُ كَأَنَّهُ
مُذْهَبَةٌ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ
سُنَّةً حَسَنَةً فَلَهُ أَجْرُهَا وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ
مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَّ فِي
الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ
مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ
أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ. (رواه مسلم)

1. Dari Abu 'Amr Jarir bin Abdullah ra., ia berkata : "Suatu siang kami bersama-sama Rasulullah saw., tiba-tiba datanglah serombongan orang tak beralas kaki, berkemul kain wol yang dilubangi pada bagian kepala dan bersenjatakan pedang. Mereka kebanyakan dari suku Mudhar, bahkan semuanya dari suku Mudhar. Melihat kemiskinan yang mereka derita, berubahlah wajah Rasulullah saw., beliau kemudian masuk rumah dan segera keluar lagi, kemudian menyuruh Bilal untuk mengumandangkan azan dan ikamah, sesudah menyelesaikan salatnya beliau bersabda : "Wahai sekalian manusia, bertakwalah kalian kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, daripadanya Allah menciptakan istri, dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kamu kepada Allah yang dengan mempergunakan nama-Nya, kalian saling meminta satu sama lain, serta peliharalah hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kalian." Beliau juga menyampaikan firman Allah yang lain, yang artinya . "Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu semua kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). "Seusai beliau berpidato, ada seseorang yang bersedekah dengan sebagian dinarnya, dirham, pakaian, satu gantang gandum dan dengan satu gantang kormanya sehingga Jarir mengatakan : "Bahkan tidak ada yang ingin ketinggalan, sekalipun hanya bersedekah dengan separuh biji kurma." Kemudian datanglah seorang sahabat Anshar yang membawa pundi-pundi besar, hampir saja ia tidak kuat untuk mengangkatnya, yang diikuti oleh para sahabat yang lain. Akhirnya, saya melihat wajah Rasulullah saw. tampak sangat gembira sehingga berkilauan seperti emas, beliau kemudian bersabda : "Siapa saja yang pertama memberi contoh prilaku yang baik dalam Islam, maka ia mendapatkan pahala kebaikannya dan mendapatkan pahala orang-orang yang meniru perbuatannya itu tanpa dikurangi sedikitpun. Dan siapa saja yang pertama memberi contoh perilaku yang jelek dalam Islam, maka ia mendapatkan dosa kejahatan itu dan mendapatkan dosa orang yang meniru perbuatannya tanpa dikurangi sedikitpun." **(HR. Muslim)**

٢- وَعَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ مِنْ نَفْسٍ تُقْتَلُ ظُلْمًا إِلَّا كَانَ عَلَى ابْنِ آدَمَ الْأَوَّلِ كِفْلٌ مِنْ دَمِهَا، لِأَنَّهُ كَانَ أَوَّلَ مَنْ سَنَّ الْقَتْلَ. (متفق عليه)

2. Dari Ibnu Mas'ud ra., ia berkata : Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda : "Tiap-tiap jiwa yang terbunuh dengan penganiayaan, maka putra Adam yang pertama (Qabil), mendapat bagian dari dosa penumpahan darah, karena dialah orang pertama yang melakukan pembunuhan." **(HR. Bukhari dan Muslim)**

Kembali